

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, kebutuhan masyarakat akan makanan semakin berkembang dan meningkat. Makanan kecil seperti kue, *snack*, *cookies* juga semakin berkembang. Salah satu produk makanan kecil yang banyak digemari oleh masyarakat adalah *cookies*. *Cookies* atau kue kering merupakan salah satu produk makanan ringan yang disukai masyarakat. Konsumsi rata-rata *cookies* di Indonesia adalah 0,40kg/kapita/tahun (Rosmisari, 2006). *Cookies* atau kue kering merupakan kue yang berkadar air rendah, berukuran kecil, renyah, dan bila dipatahkan penampang potongannya bertekstur kurang padat.

Berkembangnya zaman membuat permintaan *cookies* semakin meningkat sehingga perlu dilakukan inovasi, salah satunya adalah *oatmeal cookies*, yaitu dengan menambahkan *oatmeal* dalam adonan *cookies* sehingga dapat meningkatkan serat pangan dalam *cookies*.

Penambahan *oatmeal* pada *cookies* dipilih sebagai produk kami karena *oatmeal* dikategorikan sebagai makanan sehat (*healthy food*) sumber karbohidrat karena nilai gizinya. *Oatmeal* mengandung serat pangan (*dietary fiber*). Jumlah *oatmeal* yang ditambahkan sebesar 55% dari komposisi tepung terigu. Berdasarkan teoritis, jumlah serat pangan yang terdapat pada 1 toples (250gram) sebesar 5 gram (2%).

Oatmeal cookies memiliki bentuk seperti *cookies* pada umumnya yaitu, berwarna coklat keemasan, bentuk dan ukurannya seragam, memiliki *crumb* berwarna putih kekuningan, renyah, dan aromanya harum. Proses pembuatan *oatmeal cookies* menggunakan cara pemanggangan sehingga dapat dihasilkan *oatmeal cookies* dengan tekstur yang renyah serta memiliki

umur simpan yang relatif panjang. *Oatmeal cookies* memiliki kandungan karbohidrat dan serat yang cukup tinggi sehingga dapat dijadikan camilan yang bergizi dan dapat menjadi teman minum teh atau kopi yang enak.

1.2. Tujuan

Membuat industri pengolahan pangan *oatmeal cookies* dengan kapasitas produksi *oatmeal cookies* 6,75 kg (27 toples) per hari dengan target pasar daerah Surabaya. Produksi *oatmeal cookies* ini dilakukan sesuai dengan jam kerja aktif karyawan yaitu 8 jam perhari dengan 2 karyawan dan 1 manager.